

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA**



Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Matematika

Oleh:

ALDILA MELANIA PUTRI

NPM. 1811050222

Prodi: Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Matematika

Oleh

ALDILA MELANIA PUTRI

NPM. 1811050222

Prodi : Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Farida, S.Kom., MMSI

Pembimbing II : Sri Purwanti Nasution, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah matematis secara terstruktur melalui beberapa tahapan. Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat. Berdasarkan pra penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat masih rendah. Penulis tertarik untuk menerapkan model pembelajaran tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Experimental* dengan rancangan penelitian faktorial 2×3 . Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak kelas. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan tes kemampuan *Self Regulation* berupa soal uraian. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis varian dua jalan dengan sel tak sama.

Hasil analisis dengan taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa : (1) terdapat pengaruh model pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, (2) tidak terdapat pengaruh kemampuan *Self Regulation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, (3) tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *Hybrid Learning* dan kemampuan *Self Regulation* siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Hybrid Learning*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, *Self Regulation*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldila Melania Putri
NPM : 1811050222
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, Juni 2022



Aldila Melania Putri
NPM. 1811050222



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratnín Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721780887

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
HYBRID LEARNING TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS DITINJAU DARI
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA**

Nama : Aldila Melania Putri

NPM : 1811050222

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang

Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Farida, S.Kom., MMSI
NIP. 197801282006042002**

**Sri Purwanti N, M.Pd
NIP. -**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721780887

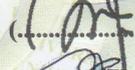
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
HYBRID LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA**, Disusun oleh : **ALDILA
MELANIA PUTRI, NPM : 1811050222**, Jurusan Pendidikan
Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : **Jumat / 15 Juli 2022** pukul
13.00 s.d 15.00 WIB

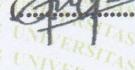
TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd 

Sekretaris : Riyama Ambarwati, M.Si 

Penguji Utama : Dona Dinda Pratiwi, M.Pd 

Penguji Pendamping I : Farida, S.Kom., MMSI 

Penguji Pendamping II : Sri Purwanti Nasution, M.Pd 



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**


Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ٤٥

Artinya : “ Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”.

(Q.S. Al-Baqarah. 45)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, serta syukur kehadiran ALLAH SWT atas rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya, maka:

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahanda Madsirad dan Ibunda Dahlina terima kasih atas segala curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasihat dan do'a yang tiada henti diberikan.
2. Adikku Naufal Agung Alzada terima kasih atas canda tawa, kasih sayang, persaudaraan, dan motivasi yang selama ini diberikan. Semoga kita bisa membuat orang tua kita selalu tersenyum bahagia.
3. Adikku Aufa Azalia terima kasih atas canda tawa, kasih sayang, persaudaraan, dan kebersamaan yang selalu membuat kenangan yang indah. Semoga kelak kita menjadi kebanggaan keluarga dan bisa mengangkat derajat kedua orang tua kita.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta.



RIWAYAT HIDUP

Aldila Melania Putri dilahirkan pada tanggal 04 Januari 2000 di desa Sukabumi, Lampung Barat. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Madsirad dan Ibu Dahlina.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sukabumi Kecamatan Batu Brak Lampung Barat yang dimulai pada tahun 2006 dan diselesaikan pada tahun 2012. Pada tahun 2012 sampai 2015, penulis melanjutkan ke SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat. Penulis juga melanjutkan pendidikan jenjang selanjutnya, yaitu ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Liwa Kabupaten Lampung Barat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA” dengan baik dan tepat waktu meskipun dalam bentuk yang sederhana. Shalawat serta salam disampaikan junjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Farida, S.Kom., MMSI., selaku Pembimbing I dan Sri Purwanti Nasution, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
4. Hipzon Zohid, S.Pd., selaku kepala SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat dan Ibu Septi Diani, S.Sos., selaku guru mata pelajaran matematika yang sudah memberikan izin dan membantu penulis selama pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut.
5. Dosen Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung terkhusus Jurusan Pendidikan Matematika yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

6. Sahabat seperjuanganku, Meli Jenisa, Selva Larissa, Yensi Kumala Dewi dan Nabila Salsabila yang telah membantu dan selalu ada dikala masalah perskripsian serta saling memberikan semangat dan do'a yang tulus.
7. Keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberikan arahan, bimbingan dan motivasi.
8. Teman-teman Matematika kelas H angkatan 2018 yang memiliki semangat juang yang tinggi.
9. Teman-teman KKN Desa Bedudu Kecamatan Belalau dan teman-teman PPL MIN 11 Bandar Lampung yang telah berbagi pengalaman, cerita, motivasi, canda tawa, kebahagiaan, dan semangat selama ini.
10. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang ku banggakan, yang telah mendidikku dengan iman dan ilmu.

Alhamdulillahiladzi bini'matihi tatimushalihat (segala puji bagi Allah yang dengan nikmatnya amal shaleh menjadi sempurna). Semoga semua bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'Alamin. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, Juni 2022

Aldila Melania Putri
NPM. 1811050222

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah	10
D. Batasan Masalah	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Ruang Lingkup Penelitian	12
I. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
J. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka	15
1. Model Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i>	15
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i>	15
b. Tujuan Model Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i>	17
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran	

<i>Hybrid Learning</i>	17
d. Tipe-tipe Model Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i>	18
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i>	19
f. Manfaat Menggunakan Model Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i>	20
2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	21
a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.....	21
b. Indikator Pemecahan Masalah Matematis Siswa	24
3. Kemandirian Belajar Siswa.....	25
a. Pengertian Kemandirian Belajar Siswa.....	25
b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar Siswa.....	27
c. Faktor-faktor Kemandirian Belajar Siswa	28
d. Indikator Kemandirian Belajar Siswa	28
B. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
C. Variabel Penelitian	31
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Definisi Operasional Variabel	35
F. Instrumen Penelitian	35
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	48
1. Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	48
a. Uji Validitas	48
b. Uji Tingkat Kesukaran	49
c. Uji Reliabilitas.....	49
d. Uji Daya Pembeda.....	50
B. Deskripsi Data Amatan.....	51

C. Uji Prasyarat.....	53
D. Uji Hipotesis Penelitian.....	56
E. Uji Komparansi Ganda.....	57
F. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Rekomendasi.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1.1 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat	6
Tabel 3.1 Desain Penelitian Quasi Eksperimen	31
Tabel 3.2 Data Siswa Kelas VII SMPN 1 Batu Brak.....	33
Tabel 3.3 Persekoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	36
Tabel 3.4 Kategori Kemandirian Belajar Siswa.....	38
Tabel 3.5 Interpresentasi Tingkat Kesukaran Butir Soal	41
Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda.....	42
Tabel 3.7 Klasifikasi Anova Dua Arah.....	46
Tabel 4.1 Uji Validitas Konstruksi Soal.....	48
Tabel 4.2 Uji Tingkat Kesukaran Soal	49
Tabel 4.3 Uji Daya Pembeda Soal.....	50
Tabel 4.4 Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	51
Tabel 4.5 Data Amatan Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	52
Tabel 4.6 Data Amatan Nilai Kemampuan Kemandirian Belajar	53
Tabel 4.7 Uji Normalitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	54
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kemandirian Belajar	54
Tabel 4.9 Uji Homogenitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	55
Tabel 4.10 Uji Homogenitas Kemampuan Kemandirian Belajar.....	56
Tabel 4.11 Rangkuman Analisis Variansi Dua Arah Sel Tak Sama	56
Tabel 4.12 Rataan Marginal	58

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Variabel Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Tahap <i>Seeking Of Information</i>	60
Gambar 4.2 Tahap <i>Acquisition Of Information</i>	60
Gambar 4.3 Tahap <i>Synthesizing Of Knowledge</i>	61
Gambar 4.4 Proses Pembelajaran Konvensional	63
Gambar 4.5 Jawaban Soal Kelas Kontrol	64
Gambar 4.6 Jawaban Soal Kelas Kontrol	65
Gambar 4.7 Jawaban Soal Kelas Kontrol	66
Gambar 4.8 Jawaban Soal Kelas Kontrol	66
Gambar 4.9 Jawaban Soal Kelas Eksperimen.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba Tes	68
Lampiran 2 Nama Siswa Sampel Penelitian Kelas Eksperimen	69
Lampiran 3 Nama Siswa Sampel Penelitian Kelas Kontrol.....	70
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah	71
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Kemandirian Belajar.....	72
Lampiran 6 Soal Uji Coba Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	74
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	76
Lampiran 8 Kriteria Penskoran	81
Lampiran 9 Soal Uji Coba Tes Kemampuan Kemandirian Belajar	82
Lampiran 10 Pembahasan Tes Kemampuan Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen	85
Lampiran 11 Pembahasan Tes Kemampuan Kemandirian Belajar Kelas Kontrol.....	86
Lampiran 12 Analisis Validitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	87
Lampiran 13 Perhitungan Manual Uji Validitas Item Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	90
Lampiran 14 Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	94
Lampiran 15 Uji Tingkat Kesukaran Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	98
Lampiran 16 Analisis Data Pembeda Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	101
Lampiran 17 Soal Posttest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	105
Lampiran 18 Kunci Jawaban Soal Posttest kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	106
Lampiran 19 RPP Kelas Eksperimen	109
Lampiran 20 RPP Kelas Kontrol	135
Lampiran 21 Daftar Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	157

Lampiran 22 Deskripsi Data Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	159
Lampiran 23 Deskripsi Data Skor Kemampuan Kemandirian Belajar	162
Lampiran 24 Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen	165
Lampiran 25 Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Kontrol	167
Lampiran 26 Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Kemandirian Belajar Kelas Eksperimen	169
Lampiran 27 Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Kemandirian Belajar Kelas Kontrol.....	171
Lampiran 28 Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	173
Lampiran 29 Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Kemandirian Belajar.....	176
Lampiran 30 Perhitungan Uji Hipotesis	178
Lampiran 31 Dokumentasi	185



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa”. Berikut ini penjelasan penelitian tentang pengertian-pengertian dari judul tersebut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu orang atau berbentuk benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh juga dapat diartikan sebagai kekuatan yang muncul dari orang atau benda dengan gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekelilingnya.

2. Model Pembelajaran

Menurut Udin model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹

3. *Hybrid Learning*

Hybrid Learning merupakan pembelajaran yang menyatukan atau memadukan antara satu atau lebih dari model pembelajaran yang digunakan. *Hybrid Learning* yang disatukan atau dipadukan adalah pembelajaran konvensional dengan pembelajaran online atau pembelajaran elektronik (*e-learning*).

4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Branca mengatakan bahwa pemecahan masalah dapat diartikan dengan menggunakan interpretasi

¹ Shilphy A. Octavia. (2020). Model-Model Pembelajaran: CV Budi Utama.

umum, yaitu pemecahan masalah sebagai tujuan, pemecahan masalah sebagai proses, dan pemecahan masalah sebagai keterampilan dasar.² Pemecahan masalah merupakan suatu proses untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

5. Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar adalah suatu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa tersebut. Kemandirian belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan seorang siswa untuk melakukan sesuatu secara mandiri dalam menggali suatu informasi belajar dari sumber belajar selain guru di sekolah.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur dari aspek sosial-budaya yang berperan sangat strategis dalam pembinaan suatu keluarga, masyarakat, atau bangsa. Kestrategisan peranan ini pada intinya merupakan suatu ikhtiar yang dilaksanakan secara sadar, sistematis, terarah dan terpadu untuk memanusiakan siswa serta menjadikan mereka sebagai khalifah di muka bumi.³ Pendidikan membuat manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada era kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, tentunya pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman yang ada, dikarenakan pendidikan merupakan sarana untuk menuju kepada pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa.⁴

² Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148-158.

³ J. A. Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*. (Gema Insani, 1995).

⁴ Sukma, A. P., Nasution, S. P., & Anggoro, B. S. (2018). Media Pembelajaran Matematika Berbasis Edutainment dengan Pendekatan

Seperti halnya dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu matematika semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi matematika semakin berkembang, karena matematika salah satu mata pelajaran yang tidak bisa dipelajari dalam sekali waktu.

Matematika merupakan suatu bidang studi yang sudah biasa diajarkan di setiap sekolah. Baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah umum. Seorang guru hendaklah mengetahui dan memahami objek yang akan diajarkannya yaitu matematika sebelum disampaikan kepada siswanya. Pelajaran matematika yang diajarkan dijenjang persekolahan yaitu sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah umum yang biasa disebut matematika sekolah. Matematika sekolah juga sering disebut sebagai unsur-unsur atau bagian-bagian dari matematika yang sudah dipilih berdasarkan pada kepentingan pendidikan dan perkembangan IPTEK.⁵ Pada hakikatnya, matematika merupakan ilmu deduktif, terstruktur tentang pola hubungan, bahasa simbol, serta sebagai ratu dan pelayan ilmu. Matematika sebagai ilmu deduktif artinya matematika memerlukan pembuktian kebenaran.⁶

Pendidikan matematika hendaknya memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk dapat melatih dan mengembangkan kemampuan pemecahan matematis sebagai bagian yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan pemecahan matematis untuk mendorong siswa menemukan dan membuat alat atau cara berpikir dalam mengkomunikasikan ide/gagasan matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan untuk

Metaphorical Thinking dengan Swish Max. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 81-89.

⁵ N. Rahmah, 'Hakikat Pendidikan Matematika. Al-Khawarizmi', *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1.2 (2013), 1-10.

⁶ Isrok'atun, Amelia Rosmala, (2018), Model-Model Pembelajaran Matematika: *PT Bumi Aksara*.

menghadapi permasalahan, baik dalam matematika maupun kehidupan nyata.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong munculnya berbagai inovasi model pembelajaran di bidang pendidikan. Salah satu aplikasi teknologi informasi dalam bidang pendidikan adalah pengembangan *E-learning*. Model pembelajaran yang mengembangkan dan mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dan *E-learning* adalah pembelajaran *Hybrid Learning*.

Pembelajaran *Hybrid Learning* merupakan pendekatan pembelajaran matematika yang bersifat metodologi. Pembelajaran *Hybrid Learning* juga bisa disebut sebagai gabungan atau campuran dari pembelajaran di dalam sebuah kelas dan pembelajaran secara online dari rumah masing-masing siswa tanpa menghilangkan pembelajaran secara tatap muka langsung.

Era globalisasi seperti sekarang ini menjadikan perkembangan teknologi yang sangat pesat di dunia pendidikan matematika itu sendiri, yang tidak hanya mewajibkan lulusan sekolah yang mempunyai pengetahuan lebih luas akan tetapi harus memiliki keterampilan yang berpengalaman, cakap, kompeten dan terlatih juga. Kenyataan yang terjadi saat ini memaksa sekolah secara terus menerus perlu melakukan peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran matematika lulusan agar memperoleh kompetensi seperti yang diharapkan pada masa era globalisasi seperti ini. Sebagai sarana untuk mencapai tujuan di atas maka harus didukung oleh sebuah kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (pasal 1 Butir 19 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional). Kurikulum merupakan salah satu unsur penting dalam suatu lembaga pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman dalam kegiatan dan alat bagi lembaga pendidikan

untuk mencapai tujuan pendidikan, dimana di dalamnya dikomunikasikan sejumlah pengalaman belajar yang mencerminkan dan diserap dari kehidupan masyarakat dimana proses pendidikan itu berlangsung.⁷

Kurikulum yang digunakan saat ini yaitu K13, dimana kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013 yang sudah dilakukan perubahan oleh pemerintah. Pemerintah menetapkan kurikulum 2013 untuk diberlakukan di mulai dari tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 ini juga dapat dikatakan sebagai kurikulum yang berbasis saintifik (*scientific*), dalam arti menggunakan pendekatan saintifik (*scientific*) dalam proses pembelajarannya. Perubahan dalam kurikulum 2013 ini mencakup beberapa standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi (SI), standar proses (SP) dan standar penilaian. Pengimplementasian kurikulum 2013 memiliki tolak ukur diantaranya yaitu: (1) berorientasi pada standar kompetensi lulusan (SKL), terdapat peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, (2) dalam proses pembelajarannya menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik), (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mengeksperimen, mengasosiasikan atau mengolah informasi, dan mengkomunikasikan), (3) menggunakan obyek fenomena alam, sosial, seni dan budaya, (4) dan digunakannya TIK sebagai sarana dalam proses pembelajarannya.⁸

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada

⁷ B. Purba, P. B., Siregar, R. S., Purba, D. S., Iman, A., Purba, S., Purba, S. R. F., ... & Purba, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁸ And I Made Ardoni Ni Wayan Dian Permata Dewi, I Gusti Putu Suharta, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Scientific Berorientasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Penalaran Siswa', *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Matematika*, 3.10 (2014), 2–3.

kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Sejarah Indonesia bertujuan untuk menyiapkan siswa memiliki nasionalisme sebagai warga bangsa yang baik, sedangkan sejarah yang menjadi bagian dari peminatan ilmu-ilmu sosial adalah untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.⁹

K13 mengharapkan agar siswa cenderung aktif. Dan mengharapkan agar siswa atau masyarakat yang berliterasi sains memiliki kemampuan menggunakan pengetahuan sains salah satu tujuan utama pendidikan sains diberbagai belahan dunia adalah terwujudnya masyarakat berliterasi sains. Oleh karena itu, berbagai upaya reformasi pendidikan sains telah banyak dilakukan untuk mewujudkan masyarakat berliterasi sains. Indonesia melakukan reformasi dengan cara mengimplementasikan kurikulum baru 2013. Harapan di atas dapat diwujudkan dengan memperhatikan perangkat pembelajaran.¹⁰

Perangkat pembelajaran merupakan sekumpulan beberapa sumber belajar yang dapat digunakan siswa dan pendidik dalam melakukan proses pembelajarannya.¹¹ Model pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan pendidik dalam melangsungkan proses pembelajaran di dalam kelas yang diterapkan oleh guru terhadap siswa. Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang disajikan oleh guru, agar siswa dapat memahami dan mengerti materi yang telah disampaikan. Model pembelajaran tidak sekedar alat penyampai materi, tapi juga dapat memberikan dorongan dan minat belajar bagi siswa. Termasuk pada mata pelajaran matematika. Mata

⁹ E. Suparjan, 'Perubahan Kurikulum Pendidikan Sejarah Di Sma (1994-2013)', *Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4.3 (2020).

¹⁰ D. F. Rahayu, S., & Malang, Menuju Masyarakat Berliterasi Sains: Harapan dan Tantangan Kurikulum 2013 (*In Prosiding Seminar Nasional Kimia Dan Pembelajarannya (Snkp)*, 2014).

¹¹ And Arika Indah K Dewi Santi, Titik Sugiarti, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistic Pada Pokok Bahasan Lingkungan Kelas VIII Smp', 6.1 (2015), 2.

pelajaran matematika umumnya hanya mengandalkan metode konvensional yang berupa metode ceramah atau materi penjelasan yang dijabarkan oleh guru, dan siswa hanya mencatat. Maka dari itu diperlukan berbagai model pembelajaran yang efektif.

Model pembelajaran adalah salah satu perangkat yang sering digunakan oleh guru atau tenaga pendidik sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial, dengan komponen-komponen tersebut diantaranya tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Maka seorang guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran secara spesifik. Penguasaan model pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran.¹²

Selain ketepatan penggunaan model pembelajaran, kemandirian belajar siswa akan menentukan keberhasilan studi siswa. Menurut Tahar dan Enceng menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam penentuan tujuan belajar.

Keberadaan kemandirian belajar tentu dapat membuat siswa belajar dengan baik dalam proses pembelajaran matematika. Kebanyakan dari siswa belum mampu secara mandiri untuk menemukan, mengenal, memerinci hal-hal yang berlawanan dan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari masalahnya. Sebab siswa awalnya hanya menurut yang disajikan oleh guru atau masih bergantung pada guru. Keberhasilan belajar tidak boleh hanya mengandalkan

¹² A. Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Bumi Aksara, 2021).

kegiatan tatap muka dan tugas terstruktur yang diberikan oleh guru, akan tetapi terletak pada kemandirian belajar. Untuk menyerap dan menghayati pelajaran jelas telah diperlukan sikap dan kesediaan untuk mandiri, sehingga sikap kemandirian belajar menjadi faktor penentu apakah siswa mampu menghadapi tantangan atau tidak.

Kemandirian belajar ini menurut Wedemeyer (1983) perlu diberikan kepada siswa, supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.¹³

Hasil pra penelitian di sekolah SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat pada pendidik pengampu mata pelajaran matematika diperoleh informasi bahwa model pembelajaran yang digunakan selama ini masih terbatas, khususnya model pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kurikulum 2013. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran masih cenderung konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang digunakan di sekolah SMPN 1 Batu Brak masih berpusat pada pendidik (*teacher centre*) dan pendidik belum pernah menerapkan berbagai model pembelajaran yang ada, ketika pendidik menyampaikan materinya masih banyak siswa yang sedang berbincang-bincang dengan teman sebangkunya serta rendahnya minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran karena guru menggunakan sumber belajar hanya dari buku saja.¹⁴

Hasil dari nilai siswa dengan materi Aljabar di SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat tahun pelajaran 2021/2022 siswa kelas VII:

¹³ Dr. Rusman, M.Pd., (2014), Model-Model Pembelajaran: *PT Raja Grafindo Persada*.

¹⁴ Septi Diani. Hasil Wawancara dan Observasi Guru Matematika. Kelas VII SMP Negeri 1 Batu Brak. Juni 2021.

Tabel 1.1
Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Siswa SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat

Kelas	KKM	Nilai		Jumlah Siswa
		Nilai < 70	Nilai \geq 70	
VII. A	70	18	12	30
VII. B	70	16	12	28
VII. C	70	14	8	22
Jumlah		48	32	80

Sumber: Hasil Pra Penelitian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dengan materi Aljabar kelas VII SMPN 1 Batu Brak Tahun Pelajaran 2021/2022.

Data yang didapat di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh siswa belum memperoleh nilai di atas KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat, yaitu 70. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 32 orang dengan persentase sebesar 40% dan di bawah KKM adalah 48 orang dengan persentase 60% dari 80 siswa. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih belum dapat dikatakan ke dalam golongan baik, dikarenakan masih kurangnya kesadaran dan kemauan siswa dalam pembelajaran.

Hasil dari pra penelitian menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada umumnya masih sangat rendah atau kurang maksimal. Permasalahan yang didapat dari hasil wawancara yaitu siswa kurang menyukai pelajaran matematika yang mengakibatkan suasana pelajaran yang menegangkan dan siswa merasa takut dan gelisah. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika yang mengakibatkan siswa kurang menyukai pelajaran matematika, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, permasalahan seperti ini biasa muncul.¹⁵

¹⁵ Resti Yelma Sari, *Pengaruh Model Pembelajaran (ARCS) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 14 Bandar Lampung*, 2017.

Selain kemampuan pemecahan masalah matematis yang rendah, kemandirian belajar siswa di SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat masih tergolong rendah. Ibu Septi Diani S.Sos mengatakan kebanyakan siswa belum mempunyai kemandirian belajar yang tinggi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimilikinya. Hal ini ditunjukkan dengan sikap bertanya kepada teman sebangkunya pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bidang studinya. Berdasarkan hasil data wawancara tersebut peneliti mendapat informasi bahwa guru bidang studi matematika di SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat masih menerapkan model pembelajaran yang konvensional yaitu model yang pembelajarannya hanya terpusat pada guru, sehingga sumber belajar siswa hanya dari guru. Hal ini juga dapat menyebabkan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar.

Mengatasi permasalahan di atas, maka perlu adanya upaya untuk dapat melatih dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar. Menghadirkan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang tertuang dalam silabus K13. Selain itu agar siswa lebih aktif atau pembelajaran bersifat *student centre* maka dapat menggunakan model pembelajaran *Hybrid Learning*. Sehingga solusi tersebut dapat dihadirkan dengan menggunakan model pembelajaran *Hybrid Learning*.

Hybrid Learning adalah campuran atau gabungan pembelajaran secara langsung atau tatap muka dengan pembelajaran online atau *e-learning*. Tujuan dari pembelajaran ini untuk menggabungkan sifat dari model pembelajaran berbasis internet yaitu efisiensi waktu, biaya yang lebih murah dan kemudahan siswa kapan saja mengakses dan membuka bahan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Sifat dari model pembelajaran tatap muka atau model konvensional, yaitu dapat membantu siswa untuk memahami dan mempelajari bahan pembelajaran yang baru

disajikan oleh pendidik, serta dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan siswa yang lainnya maupun guru di dalam kelas.

Model pembelajaran *hybrid learning* mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya di dalam sebuah kelas. Kelebihan model pembelajaran ini adalah cara penyampaian pembelajaran kapan saja dan dimana saja karena pembelajaran ini terjadi secara online dan tatap muka, yang kedua memiliki kelebihan yang saling melengkapi yaitu pembelajaran ini lebih efisien dan efektif, dan meningkatkan aksesibilitas. Siswa semakin mudah untuk mengakses bahan pembelajaran dengan adanya pembelajaran kombinasi seperti ini. Kekurangan model pembelajaran ini adalah medianya sangat beragam sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung. Model pembelajaran *hybrid learning* yang digunakan pada penelitian ini adalah penggabungan model konvensional secara langsung atau tatap muka dan secara online.

Model ini sudah digunakan dalam beberapa penelitian yang sudah ada, diantaranya Teguh Widiyanto dkk.¹⁶ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *hybrid learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. *Hybrid learning* merupakan pemanfaatan teknologi berbasis internet dalam bidang pendidikan yang muncul sebagai dampak kemajuan teknologi. Dalam penyajian materinya internet menjanjikan kemudahan dan kemampuan massif, dan internet mampu menawarkan perolehan informasi dengan cepat, namun kekurangannya teknologi ini tidak dapat membina sikap, memberikan contoh perilaku yang baik atau mengembangkan potensi kreativitas pada era globalisasi seperti saat ini.

¹⁶ A. Hidayat, M. Y., & Andira, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2019, 7.2: 140-148.

Hybrid learning adalah campuran atau gabungan dari model pembelajaran dalam sebuah kelas dan pembelajaran online tanpa menghilangkan pembelajaran secara tatap muka langsung.

Adapun tahapan-tahapan *hybrid learning* menurut Wahyudin adalah:

1. Penyajian materi oleh guru menggunakan media laptop dengan metode ceramah di dalam kelas dan ruang virtual dalam waktu yang bersamaan dengan tempat yang berbeda
2. Pemberian latihan soal secara langsung dan virtual
3. Penggunaan layanan internet untuk membantu kelancaran dalam pembelajaran tersebut yang telah diberikan oleh guru
4. Pembahasan terhadap latihan soal yang telah dikerjakan oleh siswa secara langsung dan virtual¹⁷

Uraian diatas menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa”.

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Model pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak praktis
2. Siswa kurang menyukai pelajaran matematika
3. Kemampuan pemecahan masalah matematis masih lemah
4. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika

D. Batasan Masalah

1. Penelitian akan dilaksanakan pada siswa kelas VII di SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat

¹⁷ A. Hidayat, M. Y., & Andira, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantu Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep’, *Pendidikan Fisika*, 7.2 (2019), 140–48.

2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Hybrid Learning*
3. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak yang ditinjau dari kemandirian belajar siswa

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan Batasan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak ditinjau dari kemandirian belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *hybrid learning* dan kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis kelas VII SMPN 1 Batu Brak ditinjau dari kemandirian belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran *hybrid learning* dan kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Peneliti berharap dalam penelitian ini terutama untuk mengembangkan bidang ilmu pendidikan matematika khususnya dapat memberikan petunjuk dalam bentuk pembuatan konsep-konsep dan teori yang baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mendapatkan pengetahuan belajar yang bervariasi dari biasanya dan melatih siswa untuk selalu aktif di dalam kelas agar tidak tegang dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami bahwa sangat tinggi tekad guru untuk membuat mereka bersemangat dalam belajar matematika.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran *hybrid learning* yang sangat layak diterapkan pada pembelajaran matematika di sekolah dan memotivasi guru untuk memajukan keterampilan dalam menetapkan model pembelajaran yang berbeda dan kreatif.

c. Bagi Sekolah

Sekolah mampu memajukan sebuah kualitas dalam sebuah proses pembelajaran sebagai upaya untuk menumbuhkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar matematika SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat dari keseluruhan mata pelajaran khusus nya pelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan penafsiran peneliti mengenai model pembelajaran *hybrid learning* yang menjadi alternatif model pembelajaran sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

H. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Model pembelajaran *hybrid learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari kemandirian belajar siswa

2. Subjek Penelitian

Siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat

3. Masalah Penelitian

Penelitian ini dibatasi ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari kemandirian belajar siswa

4. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMPN 1 Batu Brak Lampung Barat

I. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut terdapat beberapa penelitian yang relevan dalam penelitiannya, antara lain:

1. Hasil penelitian Putri Milanda, Bainamus dan Hartanto pada tahun 2017, Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Curup Tengah. Terdapat pengaruh kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Hybrid Learning*.¹⁸
2. Hasil penelitian Kurniawan Yusuf pada tahun 2020, Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp. Terdapat pengaruh kemampuan pemecahan masalah matematis siswa Spm yang diajar dengan model pembelajaran *Blended Learning*.¹⁹
3. Hasil penelitian M Masriyanto pada tahun 2020, Pengaruh Motode *Whole Brain Teaching* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. Terdapat pengaruh kemandirian

¹⁸ M. I. Bainamus, P. M., Hartanto, H., & Abdullah, 'Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Curup Tengah', *Pendidikan Matematika*, 11.2 (2017), 16–24.

¹⁹ Yusuf, K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Google Classroom Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp (*Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).

belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.²⁰

Keterbaruan (*novelty*) judul yang saya ajukan dibandingkan penelitian sebelumnya adalah model pembelajaran *Hybrid Learning* serta kemampuan pemecahan masalah matematis belum pernah dilakukan penelitian bagaimana hasilnya jika dipengaruhi oleh model *Hybrid Learning*.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bagian substansi (inti) skripsi penelitian kuantitatif secara umum sebagai berikut:

Bab I :	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> A. Penegasan Judul B. Latar Belakang Masalah C. Identifikasi dan Batasan Masalah D. Batasan Masalah E. Rumusan Masalah F. Tujuan Penelitian G. Manfaat Penelitian H. Ruang Lingkup Penelitian I. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan J. Sistematika Penulisan
Bab II :	Landasan teori dan pengajuan hipotesis <ul style="list-style-type: none"> A. Teori yang Digunakan B. Pengajuan Hipotesis
Bab III :	Metode penelitian <ul style="list-style-type: none"> A. Waktu dan Tempat Penelitian B. Pendekatan dan Jenis Penelitian C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

²⁰ Masriyanto, M. (2020). Pengaruh Metode Whole Brain Teaching Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Kemandirian Belajar (*Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).

	D. Definisi Operasional Variabel
	E. Instrument Penelitian
	F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data
	G. Teknik Analisis Data



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis terhadap data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Hybrid Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Tidak terdapat pengaruh kemampuan kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan model pembelajaran *Hybrid Learning*, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa harus mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis yang sudah dimiliki oleh setiap siswa.

2. Bagi Guru

Harapan kepada guru bisa menggunakan model pembelajaran *Hybrid Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi pelajaran lain serta guru mampu meningkatkan kemandirian belajar dalam belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan, harus mampu memberikan informasi kepada guru untuk selalu memberikan model pembelajaran yang bervariasi untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis, salah satunya dengan menggunakan model

pembelajaran *Hybrid Learning* agar melatih kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abung , M., Asnawati, R., & Wijaya, A. P., 'Pengaruh Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa', *Pendidikan Matematika Unila*, 7 (2019), 499–512
- Afidah, S. N., Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Berbantu Media *Quipper School* Untuk Meningkatkan Kemampuan *Literasi* Siswa Kelas XI MA Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2019/2020 (*Doctoral Dissertation*, IAIN ponorogo, 2020)
- Aini, P. N., & Taman, A., 'Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011', *Pendidikan Akutansi Indonesia*, 10 (2012)
- Anas Sudijono., *Pengantar Statistic Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Antomi Saregar Yuberti., *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* (Bandar Lampung: AURA, 2013)
- Bainamus, P. M., Hartanto, H., & Abdullah, M. I., 'Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Curup Tengah', *Pendidikan Matematika*, 11 (2017), 16–24
- Banat, A., 'Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media *Gogle Classroom* Melalui *Hybrid Learning* pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19 ', *Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13 (2020), 119–25
- Budiyono., *Statistika Untuk Penelitian* (surakarta: Sebelas Maret University Prees, 2009)
- Bungsu, T. K., Viraldi, M., Akbar, P., & Bernard, M., 'Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Smkn 1 Cihampelas', *On Education*, 1 (2019), 382–89

- Dewi Santi, Titik Sugiarti, And Arika Indah K, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika *Realistic* pada Pokok Bahasan Lingkungan Kelas VIII SMP', 6 (2015), 2
- Dwiyogo, W. D., *Pembelajaran Berbasis Blended Learning* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018)
- Erni, W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction (Arcs)* Terhadap Kemampuan *Representasi* Matematis Ditinjau Dari *Adversity Quotient* Peserta Didik (*Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*).
- Fauzan, F. A., 'Hybrid Learning sebagai Alternative Model Pembelajaran', 2017
- Feisal, J. A., *Reorientasi Pendidikan Islam* (Gema Insani, 1995)
- Hartanto, I., *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Interpening Pada CV* (Timur Jaya: Agora, 2014)
- Heny Hendrayati dan Budhi Pamungkas, "Implementasi Model *Hybrid Learning* pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi Manajemen FPEB UPI", 181-184
- Hidayat, M. Y., & Andira, A., 'Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Berbantu Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep', *Pendiidkan Fisika*, 7 (2019), 140–48
- Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014)
- Isnawati, N., & Samian, S., 'Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa ', *Pendidikan Ilmu Sosial*, 25 (2015), 128–44
- Kadir, A., 'Menyusun dan Menganalisa Tes Hasil Belajar', *Kajian Ilmu Kependidikan*, 8 (2015), 70–81
- Mariam, S., Nurmala, N., Nurdianti, D., Rustyani, N., Desi, A., & Hidayat, W., 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah

- Matematis Siswa Mins dengan Menggunakan Metode *Open Ended* di Bandung Barat ', *Pendidikan Matematika*, 3 (2019), 178–86
- Masriyanto, M. (2020). Pengaruh Metode *Whole Brain Teaching* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa ditinjau dari Kemandirian Belajar (*Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*)
- Mawawwah, S., & Anisah, H., 'Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Generative (Generative Learning)* di Smp', *Pendidikan Matematika*, 3 (2015)
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014)
- Ni Wayan Dian Permata Dewi, I Gusti Putu Suharta, And I Made Ardana, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Scientific* Berorientasi Teknologi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Kemandirian Pemecahan Masalah dan Penalaran Siswa', *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Matematika*, 3 (2014), 2–3
- Novalia dan Muhamad Syazali., *Op. Cit*
- Oktasari, V., *Penerapan Model Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pai di Sma Negeri 4 Prabumulih* (uin raden fatah palembang, 2017)
- Pinandita, I., Purwanti, E., & Utoyo, B., 'Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparatomi', *Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 8 (2012)
- Purba, P. B., Siregar, R. S., Purba, D. S., Iman, A., Purba, S., Purba, S. R. F., ... & Purba, B., *Kurikulum dan Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Purwanto, *Statistika untuk Penelitian* (Pustaka Belajar: Surakarta, 2010),

Hal. 188

- Rahayu, S., & Malang, D. F., Menuju Masyarakat Berliterasi Sains: Harapan dan Tantangan Kurikulum 2013 (*In Prosiding Seminar Nasional Kimia dan Pembelajarannya (SNKP)*, 2014)
- Rahmah, N., 'Hakikat Pendidikan Matematika. Al-Khawarizmi', *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1 (2013), 1-10
- Resti Yelma Sari, *Pengaruh Model Pembelajaran (ARCS) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 14 Bandar Lampung*, 2017
- Rosmala, A., *Model-model Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2021)
- Safitri, N., Mujib, M., & Nasution, S. P. (2012). Implementasi *Means-Ends Analysis* Dengan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 219-228.
- Sugiono, *Statistika Nonparameter* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D', 7
- Suhendri, H., 'Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Kemandirian Belajar', *Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3 (2015)
- Sukma, A. P., Nasution, S. P., & Anggoro, B. S. (2018). Media Pembelajaran Matematika Berbasis *Edutainment* Dengan Pendekatan *Metaphorical Thinking* Dengan *Swish Max*. *Desimal Jurnal Matematika*, 1(1), 81-89.
- Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148-158.
- Suparjan, E., 'Perubahan Kurikulum Pendidikan Sejarah di Sma', *Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4 (2020)

Syafri, F. S., 'Kemampuan Representasi Matematika dan Kemampuan Pembuktian Matematika', *E-Dumath*, 3 (2017)

Yusuf, F., 'Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif Kualitatif', *Ilmu Kependidikan*, 7 (2018)

